

**ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN  
KEBERLANJUTAN BERDASARKAN ASPEK  
*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX 30  
SELAMA PERIODE 2018**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Hans Kristian Wijaya  
2015130137**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT  
DISCLOSURE BASED ON SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT GOALS (SDGs) IN COMPANIES THAT  
REGISTERED IN IDX30 DURING THE 2018 PERIOD**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:  
Hans Kristian Wijaya  
2015130137**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BERDASARKAN ASPEK *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX 30 SELAMA  
PERIODE 2018**

Oleh:

Hans Kristian Wijaya

2015130137

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Marat o, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Hans Kristian Wijaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Maret 1997  
NPM : 2015130137  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BERDASARKAN ASPEK *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX30 SELAMA PERIODE  
2018**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Hans Kristian Wijaya)

## ABSTRAK

Seiring dengan majunya dunia industri dimana perusahaan dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, hal tersebut dapat menimbulkan isu keberlanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan jika dilakukan secara berlebihan. Salah satu bentuk respon dari perusahaan dalam menanggapi isu keberlanjutan tersebut adalah dengan melakukan tanggung jawab sosial ketika perusahaan menjalankan proses bisnisnya. Segala bentuk kegiatan/aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan akan dilaporkan didalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Pedoman dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) digunakan sebagai acuan dasar bagi perusahaan yang terdaftar di IDX30 dalam melakukan pelaporan keberlanjutan. SDGs memiliki tujuan untuk menciptakan keseimbangan diantara dimensi pembangunan seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX30 menerbitkan laporan keberlanjutan dengan cara menyediakan informasi terkait seluruh komponen yang ada di dalam SDGs, sehingga informasi keberlanjutan yang tersedia dapat digunakan dalam jangka panjang dan mendukung peraturan pemerintah yang ada, yaitu Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi deskriptif yang memiliki manfaat untuk memberikan gambaran aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap berita dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam IDX30, lalu dilanjutkan dengan studi kepustakaan dan pengumpulan data sekunder berupa laporan keberlanjutan. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan nilai 1 untuk setiap perusahaan yang melakukan pengungkapan tujuan, target, dan indikator SDGs, kemudian ditotalkan untuk setiap perusahaan, dibagi dengan total tujuan, target, dan indikator yang ada, dan dikalikan dengan 100%. Unit penelitian yang digunakan sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar di IDX30. Perusahaan tersebut dijadikan sebagai unit penelitian karena kinerja perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 mengalami kenaikan paling tinggi dibandingkan dengan kinerja indeks lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, PT MedcoEnergi Internasional Tbk melakukan pengungkapan untuk ketiga komponen SDGs, yaitu tujuan, target, dan indikator paling lengkap dengan skor 45,36%. Terkait komponen tujuan SDGs, PT MedcoEnergi Internasional Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk meraih skor tertinggi, yaitu sebesar 100%. Terkait komponen target SDGs, PT MedcoEnergi Internasional Tbk meraih skor tertinggi, yaitu sebesar 36,09%. Walaupun mendapatkan skor tertinggi, angka tersebut masih masuk kedalam kategori yang tidak baik karena pengungkapan yang dilakukan masih sedikit. Terkait komponen yang terakhir yaitu indikator SDGs, PT Barito Pacific Tbk meraih skor tertinggi yaitu sebesar 8,30%. Skor ini juga masih berada di dalam kategori tidak baik karena perusahaan hanya mengungkapkan informasi terkait komponen SDGs sebesar 8,30% dalam laporan keberlanjutannya. Berdasarkan hasil analisis dari ketiga komponen SDGs tersebut, seluruh perusahaan masih jauh dalam melakukan pencapaiannya dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Pemenuhan ketiga komponen tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengelompokkan setiap aktivitas yang dilakukan berdasarkan tujuan, target, dan indikator yang dipenuhi. Perusahaan disarankan untuk melakukan pelaporan informasi SDGs secara lengkap dan sesuai dengan aturan yang berlaku agar informasi tersebut lebih detail dan berguna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, *Sustainable Development Goals* (GRI), IDX30

## **ABSTRACT**

*Along with the industrial world where companies easily get the information needed, this can lead to sustainability issues both in economic, social, and environmental aspects if its done excessively. One form of response from the company in responding to the sustainability issues is to carry out social responsibility when the company runs its business processes. All forms of the social responsibility action / activities that had been carried out will be reported in the company's sustainability report.*

*Guidelines from Sustainable Development Goals (SDGs) are used as a basic reference for companies listed on the IDX30 in conducting sustainability reporting. SDGs have a purpose to creating a balance between development dimensions such as economic, social and environmental. Companies that listed on IDX30 issue sustainability reports by providing information related to all of the components in the SDGs, so that the sustainability information available can be used in the long term and support existing government regulations, namely Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Achievements Sustainable Development Goals.*

*The research method that used in this research is a descriptive study method which has the benefit of providing an overview of aspects relevant to the phenomenon of attention from the perspective of a person, organization, industry orientation, or others. The data collection technique used is observation of news and information relating to companies listed on IDX30, then continued with literature study and secondary data collection in the form of sustainability reports. The assessment is done by giving a value of 1 for each company that discloses the goals, targets, and indicators of the SDGs, then is totaled for each company, divided by the total goals, targets and indicators, and multiplied by 100%. The research units that used is 14 companies listed on IDX30. The company was made as a research unit because the performance of companies listed on IDX30 had the highest increase compared to other indexes.*

*Based on the results of research and discussion, PT MedcoEnergi Internasional Tbk made disclosures for the three components of the SDGs, namely the most complete objectives, targets and indicators with a score of 45.36%. Regarding the SDGs component, PT MedcoEnergi Internasional Tbk and PT Perusahaan Gas Negara Tbk achieved the highest score, which is 100%. Regarding the target SDGs component, PT MedcoEnergi Internasional Tbk achieved the highest score, amounting to 36.09%. Despite getting the highest score, that number still falls into the bad category because the disclosures made are still small. Related to the last component, the SDGs indicator, PT Barito Pacific Tbk achieved the highest score of 8,30%. This score is also still in the bad category because the company only revealed information related to the SDGs component of 8,30% in its sustainability report. Based on the results of the analysis of the three SDGs components, all companies are still far from carrying out their achievements in the company's sustainability report. The fulfillment of these three components can be done by the company by grouping each activity carried out based on the objectives, targets, and indicators that are met. Companies are advised to report SDG information in full and in accordance with applicable regulations so that the information is more detailed and useful for all stakeholders.*

*Keywords: Sustainability reports, Sustainable Development Goals (GRI), IDX30*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Aspek Sustainability Development Goals (SDGs) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX30 Selama Periode 2018” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut mendukung dan memberikan bantuan baik secara jasmani maupun rohani selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga inti peneliti yaitu Oeij Siaw Lie dan Ho Hadi Wijaya selaku orang tua penulis yang memberikan dukungan, doa, dan semangat yang selama peneliti menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali yang telah membantu peneliti selama proses pengambilan mata kuliah selama kegiatan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dari awal proses perkuliahan hingga diselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses perkuliahan.

7. Rizky, Sandi Sulaiman, Edwin, Jefta, Reyner, Stanley, Fahrizi, dan Ronaldo yang sudah menjadi teman baik selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi teman dekat dalam berinteraksi, belajar, dan berbagi kisah baik suka maupun duka dari awal hingga akhir kuliah.
8. Nickochione Anthony Nugroho sebagai teman yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membantu terhadap segala macam pertanyaan dari peneliti.
9. Yulius Herdadi, Kevin Constantine, Frederik, dan Maria Hana selaku teman seperjuangan peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan kuliah yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, dan motivasi dalam perjalanan hidup peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari berbagai macam kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan ataupun tata bahasa yang kurang berkenan. Peneliti juga terbuka dengan kritik, saran dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2020

Hans Kristian Wijaya



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	16
1.1. Latar Belakang Masalah.....	16
1.2. Identifikasi Masalah .....	18
1.3. Tujuan Penelitian .....	18
1.4. Manfaat Penelitian .....	19
1.5. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1. Corporate Social Responsibility (CSR).....	23
2.2. Sustainability Reporting.....	25
2.3. Sustainable Development.....	27
2.3.2. Sustainable Development Goals (SDGs).....	29
2.3.3. Sejarah SDGs.....	30
2.3.4. Tujuan Global SDGs.....	31
2.3.4.1. Tujuan 1 <i>No Poverty</i> .....	31
2.3.4.2. Tujuan 2 <i>Zero Hunger</i> .....	34
2.3.4.3. Tujuan 3 <i>Good Health &amp; Well-Being</i> .....	37
2.3.4.4. Tujuan 4 <i>Quality Education</i> .....	40
2.3.4.5. Tujuan 5 <i>Gender Equality</i> .....	43
2.3.4.6. Tujuan 6 <i>Clean Water and Sanitation</i> .....	46
2.3.4.7. Tujuan 7 <i>Affordable and Clean Energy</i> .....	48
2.3.4.8. Tujuan 8 <i>Decent Work and Economic Growth</i> .....	49
2.3.4.9. Tujuan 9 <i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i> .....	53
2.3.4.10 Tujuan 10 <i>Reduce Inequality</i> .....	55
2.3.4.11. Tujuan 11 <i>Sustainable Cities and Communities</i> .....	58
2.3.4.12. Tujuan 12 <i>Responsible Consumption and Production</i> .....	61
2.3.4.13. Tujuan 13 <i>Climate Action</i> .....	63
2.3.4.14. Tujuan 14 <i>Life Below Water</i> .....	65
2.3.4.15. Tujuan 15 <i>Life on Land</i> .....	67
2.3.4.16. Tujuan 16 <i>Peace, Justice, and Strong Institution</i> .....	70
2.3.4.17. Tujuan 17 <i>Partnerships for the Goals</i> .....	75

2.3.5. Pilar-pilar SDGs.....	79
2.4. Global Reporting Initiative (GRI).....	80
2.4.1. Komponen GRI.....	80
2.4.2. Pengungkapan standar universal GRI.....	80
2.4.3. Pengungkapan topik spesifik GRI .....	80
2.5. Definisi saham.....	81
2.5.1. Indeks saham.....	81
2.5.2. IDX30 .....	81
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>82</b>
3.1. Metode penelitian.....	82
3.1.1. Variabel penelitian .....	82
3.1.2. Sumber data .....	82
3.1.3. Teknik pengumpulan data .....	83
3.1.4. Langkah penelitian .....	84
3.1.5. Ruang lingkup penelitian.....	85
3.1.6. Pemberian skor per indikator .....	85
3.2. Objek Penelitian .....	86
3.2.1. Industri <i>Mining</i> .....	86
3.2.1.1. PT. Aneka Tambang Tbk. ....	86
3.2.1.2. PT. Bukit Asam Tbk.....	87
3.2.1.3. PT. MedcoEnergi Tbk. ....	88
3.2.2. <i>Miscellaneous Industry</i> .....	89
3.2.2.1. PT. Astra International Tbk.....	89
3.2.3. Industri <i>Finance</i> .....	90
3.2.3.1. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk.....	90
3.2.3.2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	91
3.2.3.3. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	92
3.2.3.4. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ....	93
3.2.3.5. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. ....	93
3.2.4. <i>Basic Industry and Chemicals</i> .....	94
3.2.4.1. PT. Barito Pacific Tbk.....	94
3.2.4.2. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.....	95
3.2.4.3. Waskita Beton Precast Tbk. ....	96
3.2.5. <i>Consumer Goods Industry</i> .....	97
3.2.5.1. PT. HM Sampoerna Tbk. ....	97
3.2.5.2. PT. Unilever Indonesia Tbk. ....	98
3.2.5.3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ....	99
3.2.6. <i>Infrastructure, Utilities, and Transportation</i> .....	99
3.2.6.1. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	99

3.2.6.2. PT.Jasa Marga (Persero) Tbk. ....	100
3.2.7. <i>Trade, Services, and Investment</i> .....	102
3.2.7.1. PT.United Tractors Tbk.....	102
3.2.8. <i>Property, Real Estate, and Building Construction</i> .....	103
3.2.8.1. PT.PP (Persero) Tbk.....	103
3.2.8.2. PT.Waskita Karya Tbk. ....	104
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	105
4.1. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Dalam Pengungkapan SDGs Untuk Perusahaan Yang Terdaftar Di Dalam IDX30 .....	105
4.1.1. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Aneka Tambang Tbk. ....	105
4.1.1.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Aneka Tambang Tbk... 105	
4.1.2. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Astra International Tbk. ....	108
4.1.2.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Astra International Tbk. .....	108
4.1.3. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Bank Central Asia Tbk. ....	112
4.1.3.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Bank Central Asia Tbk. .....	112
4.1.4. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	119
4.1.4.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	119
4.1.5. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	123
4.1.5.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	123
4.1.6. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	129
4.1.6.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	129
4.1.7. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	134
4.1.7.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Bank Mandiri (Persero) Tbk. ....	134
4.1.8. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Barito Pasific Tbk.....	140
4.1.8.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Barito Pasific Tbk.....	140
4.1.9. Gambaran Kondisi Keberlanjutan H.M. Sampoerna Tbk. ....	147
4.1.9.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 H.M. Sampoerna Tbk. ....	147
4.1.10. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.....	150
4.1.10.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.....	150
4.1.11. Gambaran Kondisi Keberlanjutan MedcoEnergy International Tbk.....	155

4.1.11.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 MedcoEnergy International Tbk.....	150
4.1.12. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.....	164
4.1.12.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.....	164
4.1.13. Gambaran Kondisi Keberlanjutan United Tractors Tbk.....	170
4.1.13.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 United Tractors Tbk.....	170
4.1.14. Gambaran Kondisi Keberlanjutan Unilever Indonesia Tbk. ....	175
4.1.14.1. Kondisi Keberlanjutan Tahun 2018 Unilever Indonesia Tbk. ....	175
4.2. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan SDGs. ....	180
4.2.1. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 1. ....	182
4.2.2. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 2. ....	183
4.2.3. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 3. ....	183
4.2.4. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 4. ....	184
4.2.5. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 5. ....	184
4.2.6. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 6. ....	185
4.2.7. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 7. ....	185
4.2.8. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 8. ....	186
4.2.9. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 9. ....	186
4.2.10. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 10. ....	187
4.2.11. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 11. ....	187
4.2.12. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 12. ....	188
4.2.13. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 13. ....	188
4.2.14. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 14. ....	189
4.2.15. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 15. ....	189
4.2.16. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan	

tujuan 16. ....	190
4.2.17. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan target, indikator, dan tujuan 17. ....	190
4.3. Hasil analisis pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan target, indikator, dan tujuan SDGs. ....	192
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	197
5.1. Kesimpulan .....	197
5.2. Saran.....	198
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penjabaran Pencapaian SDGs .....	184
Tabel 4.2. Rekapitulasi Penilaian Pengungkapan Tujuan SDGs .....	196
Tabel 4.3. Rekapitulasi Penilaian Pengungkapan SDGs Secara Keseluruhan .....	199

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan PT. Astra International.
- Lampiran 2. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) PT. Astra International.
- Lampiran 3. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bank Central Asia (Persero).
- Lampiran 4. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bank Negara Indonesia (Persero).
- Lampiran 5. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bank Rakyat Indonesia (Persero).
- Lampiran 6. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bank Tabungan Negara (Persero).
- Lampiran 7. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indocement Tunggal Prakarsa.
- Lampiran 8. Pemetaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bank Mandiri (Persero).
- Lampiran 9. Pemetaan *Sustainability Development Goals* (SDGs) MedcoEnergi Internasional.
- Lampiran 10. Pemetaan *Sustainability Development Goals* (SDGs) Perusahaan Gas Negara.
- Lampiran 11. Pemetaan *Sustainability Development Goals* (SDGs) Unilever.
- Lampiran 12. Pemetaan *Sustainability Development Goals* (SDGs) United Tractors.
- Lampiran 13. Pemetaan *Sustainability Development Goals* (SDGs) Barito Pacific.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Industri yang terjadi di Indonesia terjadi sangat pesat mulai dari Revolusi Industri 1.0 yang dimulai pada abad 18 ketika James Watt mengembangkan mesin uap hingga Revolusi Industri 4.0 dimana revolusi ini memanfaatkan *Internet of Thing (IoT)* yang memungkinkan kinerja industri menjadi lebih efisien (Syareevah Firdha,2019). Hal ini dapat terbukti dari seberapa mudah dan cepatnya perusahaan-perusahaan sekarang dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada, baik dalam segi kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan maupun saat perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun, setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan selalu menimbulkan dampak baik positif maupun negatif terkait dengan lingkungan tempat perusahaan tersebut beroperasi. Segala isu maupun permasalahan yang ada baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan, semuanya terangkum menjadi isu keberlanjutan.

Salah satu contoh perusahaan yang memiliki permasalahan dalam kinerja lingkungan adalah PT Indofood yang bergerak di industri makanan dan terdaftar di dalam IDX30 untuk periode 2018. Perusahaan ini menyebabkan permasalahan lingkungan berupa penemuan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang tercecer di lingkungan pabrik. Limbah tersebut berupa sisa produksi mi instan , mi instan yang sudah tidak terpakai lagi, bumbu-bumbu mi instan, dan minyak bekas. Hal tersebut mengganggu masyarakat sekitar.

(<https://mediaindonesia.com/read/detail/247364-panja-limbah-dpr-temukan-limbah-b3-di-pabrik-mie-instan-medan> diakses tanggal 27 Desember 2019).

Perusahaan yang peka terhadap pentingnya menanggapi setiap isu-isu keberlanjutan yang ada akan berusaha untuk mengupayakan solusi untuk setiap masalah yang timbul. Segala tindakan yang dilakukan dalam merespon terhadap isu keberlanjutan terangkum dalam suatu laporan yang bernama laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report*. *Sustainability Report* dapat didefinisikan sebagai bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan



(*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). *Sustainability Report* juga dapat digunakan untuk membuat penilaian atas kinerja perusahaan terhadap lingkungan dalam setiap pelaporan organisasi.

Informasi mengenai Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia masih terlalu sedikit, bertolak belakang dengan informasi yang dimiliki oleh SDGs yang terlampaui banyak dan sulit untuk dipahami seluruhnya. Secara umum, SDGs dapat dipahami melalui 4 dimensi, yaitu kronologi dan prosesnya, tujuan dan targetnya dan didalamnya skala perubahan yang diimpikan, proses perundingannya, dan perbedaan dengan pendahulunya, yaitu Millenium Development Goals (MDGs) (<https://www.infid.org/wp-content/uploads/2018/07/Buku-Panduan-SDGs-untuk-Pemda.pdf> diakses tanggal 01 Januari 2020).

*Sustainable Development Goals* (SDGs) dibentuk pada tanggal 25 September 2015 dan telah disepakati sebagai tujuan bersama oleh kurang lebih 193 negara di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). SDGs berisi 17 tujuan dan 169 indikator yang harus dicapai selama periode 2015 hingga 2030 (<https://www.infid.org/fokus-area/sdgs/> diakses tanggal 01 Januari 2020). Sebelum SDGs dibentuk, indikator yang digunakan adalah *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berisi 8 tujuan dan 67 indikator. Penggunaan indikator SDGs diyakini lebih baik daripada menggunakan indikator MDGs dikarenakan dalam perumusan dokumen SDGs, dilakukan secara bersama dan dengan pertemuan tatap muka lebih dari 100 negara dan survei warga, berbeda dengan MDGs yang perumusannya hanya dilakukan oleh para elit PBB dan anggota negara Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). Selain itu 8 tujuan MDGs juga hanya berfokus untuk mengatasi gejala-gejala kemiskinan saja, berbeda dengan SDGs yang tujuannya tidak hanya mencakup untuk kemiskinan saja, tetapi juga untuk ekologi dan lingkungan hidup yang dapat dibuktikan dengan tujuan nomor 13 *Climate Action*, nomor 14 *Life Below Water*, dan nomor 15 *Life on Land*.

Pada awal tahun 2020, tercatat bahwa kinerja perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 0,77% jika dibandingkan dengan kinerja indeks lainnya seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami minus sebesar -1,05%, LQ45 yang mengalami kenaikan kinerja sebesar 0,63%, dan IDX80 yang mengalami minus sebesar -0,20 (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200123120254-17-132145/hindari-saham-gorengan-investor-nyaman-main-saham-big-cap>)

Jika perusahaan menerapkan prinsip SDGs dalam laporan keberlanjutan, maka perusahaan dapat mengurangi potensi konflik di wilayah operasi perusahaan dan dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah (<https://ekbis.sindonews.com/berita/1468846/33/penerapan-sdgs-bantu-perusahaan-di-indonesia-untuk-bertumbuh>)

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaporan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 selama periode 2018?
2. Bagaimana hasil analisis *Sustainable Development Goals* (SDGs) di laporan keberlanjutan perusahaan yang tergabung dalam IDX30?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi pelaporan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam laporan keberlanjutan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 selama periode 2018.
2. Mengetahui hasil analisis laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 dengan menggunakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai indikator selama periode 2018

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

##### **1. Pemerintah**

Dengan adanya penelitian ini, maka pemerintah di Indonesia diharapkan dapat menanggapi dengan serius pentingnya laporan keberlanjutan bagi perusahaan-perusahaan yang ada, khususnya perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **2. Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini, maka perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, baik yang telah terdaftar di dalam BEI maupun belum dan khususnya untuk perusahaan yang tergabung dalam IDX30 untuk menyadari pentingnya membuat laporan keberlanjutan yang lengkap dan jelas untuk para pemangku kepentingan atau *Stakeholder*.

##### **3. Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai akuntansi keberlanjutan, khususnya laporan keberlanjutan bagi masyarakat seperti mahasiswa, investor, pemangku kepentingan, sebagai bahan referensi peneliti lain yang memiliki topik pembahasan yang serupa, serta masyarakat umum.

##### **4. Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan mengenai perkembangan laporan keberlanjutan, *GRI Standards*, dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* berdasarkan data-data yang diungkapkan oleh perusahaan yang tergabung dalam IDX30.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Seperangkat pemangku kepentingan yang beragam (karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, kelompok advokat, otoritas publik) mengejar kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berbeda untuk menentukan keberhasilan dari suatu organisasi (Rüdiger Hahn, 2013). Sachs (2015) juga menjelaskan bahwa konsep dasar dari suatu pembangunan berkelanjutan adalah menyelaraskan tujuan-

tujuan ekonomi, sosial, lingkungan, dan institusi atau pemerintahan yang baik. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan membuat laporan keberlanjutan / *sustainability report*. Dengan mengungkapkan informasi keberlanjutan perusahaan seperti meningkatkan transparansi, meningkatkan nilai merek, reputasi dan legitimasi, melakukan *benchmarking* dengan perusahaan pesaing, *signal competitiveness*, memotivasi karyawan, dan mendukung proses kontrol dan informasi perusahaan (Herzig and Schaltegger, 2006).

Laporan keberlanjutan / *sustainability report* dapat didefinisikan sebagai bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Dengan dibuatnya laporan keberlanjutan, maka perusahaan dapat mendapatkan berbagai macam keuntungan baik secara internal maupun eksternal. Dalam website resmi *Global Reporting Initiative* (<https://www.globalreporting.org/>) dijelaskan keuntungan internal yang dapat diperoleh oleh perusahaan adalah seperti :

1. Meningkatkan pengertian terhadap resiko-resiko dan kesempatan.
2. Mengetahui hubungan antara kinerja keuangan dan non keuangan.
3. Mempengaruhi strategi dan kebijakan manajemen jangka panjang, dan rencana bisnis.
4. Memperlancar proses, mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi, *Benchmarking* dan melakukan penilaian kinerja keberlanjutan yang berhubungan dengan hukum, norma, kode, standar kinerja, dan inisiatif sukarela.
5. Menghindari keterlibatan dalam kegagalan lingkungan, sosial dan tata kelola yang dipublikasikan.
6. Membandingkan kinerja secara internal, dan antara organisasi dan sektor

*Global Reporting Initiative* juga menjelaskan keuntungan eksternal yang dapat diperoleh oleh perusahaan adalah seperti :

1. Mengurangi - atau membalikkan - dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola.
2. Meningkatkan reputasi dan loyalitas merek.
3. Memungkinkan pemangku kepentingan eksternal untuk memahami nilai sebenarnya organisasi, dan aset berwujud dan tidak berwujud.
4. Menunjukkan bagaimana organisasi memengaruhi, dan dipengaruhi oleh harapan mengenai pembangunan berkelanjutan.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan indikator lain yang dapat menjadi standar dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang dapat membantu perusahaan untuk mengetahui segala dampak yang dapat terjadi saat menjalani proses bisnisnya. SDGs berisikan 17 tujuan, yaitu :

1. *No Poverty* – Mengakhiri segala bentuk kemiskinan di seluruh penjuru dunia.
2. *Zero Hunger* – Mengakhiri kelaparan, memperoleh ketahanan pangan dan gizi yang baik, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan.
3. *Good Health and Well Being* – Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk semua usia.
4. *Quality Education* - Memastikan pemerataan pendidikan yang berkualitas dan inklusif, dan meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
5. *Gender Equality* – Mencapai kesetaraan *gender* dan memberikan hak yang setara untuk semua perempuan.
6. *Clean Water and Sanitation* – Memastikan ketersediaan dan pengelolaan sanitasi air yang berkelanjutan untuk semua orang.
7. *Affordable and Clean Energy* – Memastikan akses terhadap sumber energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.
8. *Decent Work and Economic Growth* – Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, lapangan pekerjaan penuh, produktif, dan layak untuk semua orang.

9. *Industry, Innovation, and Infrastructure* – membangun infrastruktur yang berkualitas, meningkatkan industri yang inklusif dan berkelanjutan, dan meningkatkan inovasi.
10. *Reduced Inequalities* – mengurangi ketimpangan baik di dalam maupun diantara negara-negara yang ada.
11. *Sustainable Cities and Communities* – Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
12. *Responsible Consumption and Production* – Memastikan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
13. *Climate Action* – Mengambil tindakan segera dalam menghadapi perubahan iklim dan dampaknya.
14. *Life Below Water* – Melestarikan keberlangsungan laut, dan sumber daya laut untuk perkembangan yang berkelanjutan.
15. *Life on Land* – Melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, mencegah penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta mengurangi kerugian terhadap keanekaragaman hayati.
16. *Peace, Justice, and Strong Institution* – Meningkatkan perdamaian dan masyarakat yang inklusif untuk pembanguna keberlanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua orang dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif untuk semua tingkatan.
17. *Partnership for The Goals* – Mempererat arti dari pentingnya implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

SDGs juga memiliki hubungan dengan laporan keuangan karena SDGs digunakan sebagai *platform* oleh negara-negara *United Nations* (UN) dan sebagai panduan yang bersifat internasional untuk mengkomunikasikan isu-isu keberlanjutan. Maka dari itu, SDGs merupakan bagian penting dari laporan keberlanjutan karena di dalam SDGs juga terdapat konteks *sustainability* yg bersangkutan dengan pemangku kepentingan(<https://sustainabledevelopment.un.org/hlpf>).